

ABSTRAK

Tinea pedis atau *athlete's foot*, sering menyerang orang dewasa yang bekerja di lingkungan basah dan memakai sepatu tertutup setiap hari. Gejalanya bervariasi dari tanpa keluhan hingga gatal dan nyeri akibat infeksi sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jamur penyebab *Tinea pedis* pada pencuci jasa kendaraan di Wilayah Pondok Melati Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan 30 sampel pencuci kendaraan yang diambil melalui teknik *accidental sampling*. Identifikasi jamur dilakukan secara mikroskopis dengan pemeriksaan menggunakan KOH 20% dan dibiakan pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA). Dari 30 sampel kerokan kulit sela jari kaki, 1 sampel (3,3%) positif jamur *Dermatophyta* spesies *Trichophyton rubrum* pada media kultur, sedangkan 29 sampel (96,7%) negatif dan semua sampel negatif pada pemeriksaan langsung. Berdasarkan usia 1 sampel (3,3%) dengan usia 15-40 tahun positif jamur *dermatophyta*. Berdasarkan durasi kerja 1 sampel (3,3%) dengan durasi kerja < 8 Jam positif jamur *dermatophyta*. Berdasarkan waktu lamanya bekerja 1 sampel (12,5 %) dengan lamanya bekerja > 4 Tahun positif jamur *dermatophyta*. Berdasarkan penggunaan sepatu *boots* 1 sampel (11,1%) dengan menggunakan sepatu *boots* positif jamur *dermatophyta*.

Kesimpulan penelitian ini adalah jamur penyebab *Tinea pedis* ditemukan jamur *Dermatophyta* dengan spesies *Trichophyton rubrum* pada pencuci jasa kendaraan di Wilayah Pondok Melati Kota Bekasi.

Kata kunci : Identifikasi Jamur, *Tinea Pedis*, Pencuci Jasa Kendaraan

Kepustakaan : 22

Tahun : 2015-2023

ABSTRACT

Tinea pedis or athlete's foot, often affects adults who work in wet environments and wear closed shoes daily. Symptoms vary from no complaints to itching and pain due to secondary infection. This study aims to determine the fungus that causes *Tinea pedis* in vehicle service washers in the Pondok Melati area of Bekasi City.

This study used a qualitative descriptive method with 30 vehicle wash samples taken through accidental sampling technique. Fungal identification was performed microscopically by examination using 20% KOH and cultured on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media. Of the 30 samples of skin scrapings between toes, 1 sample (3.3%) was positive for Dermatophyta fungus species *Trichophyton rubrum* on culture media, while 29 samples (96.7%) were negative and all samples were negative on direct examination. Based on age, 1 sample (3.3%) aged 15-40 years was positive for dermatophyta fungi. Based on work duration, 1 sample (3.3%) with work duration < 8 hours was positive for dermatophyta fungi. Based on the length of time worked, 1 sample (12.5%) with a length of work > 4 years was positive for dermatophyta fungi. Based on the use of boots 1 sample (11.1%) with boots positive for dermatophyta fungi.

The conclusion of this study is that the fungus that causes *Tinea pedis* is found to be Dermatophyta fungus with the species *Trichophyton rubrum* in vehicle service washers in the Pondok Melati area of Bekasi City.

Keywords: Fungal Identification, *Tinea Pedis*, Vehicle Service Washers

Libraries : 22

Year : 2015-2023